

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan metode survei untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12). Penelitian ini menggunakan pendekatan kontijensi mengenai Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Senjangan Anggaran yaitu dengan menggunakan Motivasi dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating.

Menurut jenis dan analisis datanya, penelitian ini termasuk penelitian sebab akibat (*causal study*). Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat karena dalam penelitiannya untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi yang diindikasikan akan memberikan pengaruh (akibat) terhadap variabel dependen (dipengaruhi) (Saraswati, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintah Provinsi Riau, yang berjumlah 43 unit yang terdiri atas 9 Badan,

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 DPRD, 24 Dinas, Inspektorat, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, PPKD, 3 RS, SPPP, dan 2 Sekretariat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya Badan dan Dinas di lingkungan OPD Provinsi Riau dengan alasan peneliti hanya memilih Badan dan Dinas saja adalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan uang.
2. Responden dari penelitian ini adalah pejabat yang terlibat secara langsung dalam proses penyusunan dan pengusulan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban anggaran pada setiap unit kerjanya yaitu pejabat eselon III dan IV yang terdiri dari kepala Badan atau Dinas, sekretaris, dan kepala bidang atau bagian yang bekerja di OPD Pemerintah Provinsi Riau.

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 33 OPD Provinsi Riau.

Tabel III.1
Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Riau

No	OPD	Jabatan			Total
		Kepala Dinas/Badan	Sekretaris	Kabid / Kabag	
1	Badan Kepegawaian Daerah	1	1	4	6
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	1	4	6
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	3	5
4	Badan Pendapatan Daerah	1	1	4	6
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	1	1	4	6
6	Badan Pengelola Keuangan dan	1	1	4	6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Staf Ahli
 Gubernur
 Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Aset Daerah				
7	Badan Pengembangan SDM	1	1	4	6
8	Badan Penghubung	1	1	4	6
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	4	6
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	4	6
11	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	1	1	4	6
12	Dinas Kebudayaan	1	1	4	6
13	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	1	4	6
14	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1	1	4	6
15	Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	1	4	6
16	Dinas Kesehatan	1	1	4	6
17	Dinas Ketahanan Pangan	1	1	4	6
18	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	1	1	5	7
19	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	1	5	7
20	Dinas Pariwisata	1	1	4	6
21	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	6	8
22	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	1	4	6
23	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	4	6
24	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	7	9
25	Dinas Pendidikan	1	1	4	6
26	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	1	4	6
27	Dinas Perhubungan	1	1	4	6
28	Dinas Perindustrian	1	1	4	6
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	4	6
30	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	1	1	4	6
31	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	1	4	6
32	Dinas Sosial	1	1	4	6
33	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1	1	4	6
	Jumlah	33	33	138	204

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Data primer berupa jawaban langsung dari penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari berbagai literatur-literatur seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden (Kunwaviyah, 2010).

Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan daftar pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, karena jawaban pertanyaan telah disertakan atau disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44). Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya atau meminta bantuan salah satu pegawai pada masing-masing OPD untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada OPD tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian juga didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:2-3).

Definisi operasional adalah mengoperasionalkan atau secara operasional mendefinisikan sebuah konsep untuk membuatnya bisa diukur (Sekaran, 2011). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 poin dengan pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan kuesioner yang mengacu pada variabel moderasi menggunakan Skala Dikotomi dengan jawaban Tidak (0) dan Ya (1).

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel terikat nantinya (Revano, 2013). Menurut Sugiyono (2010:4) variabel independen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi.

A. Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam menentukan anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik atau tahunan (Eka, 2016). Partisipasi Penyusunan Anggaran mengukur seberapa jauh karyawan terlibat dalam penyusunan anggaran, pengaruh yang dirasakannya dan peran karyawan dalam proses penyusunan anggaran serta pencapaian target anggaran (Saraswati, 2015). Sehingga dengan partisipasi penyusunan anggaran, anggaran dapat disusun dan diprestasikan sesuai dengan kebutuhan anggota.

B. Komitmen Organisasi (X_2)

Komitmen organisasi yaitu suatu sikap loyalitas yang dimiliki oleh individu terhadap organisasi tempat individu tersebut bekerja, dengan menunjukkan keinginannya memberikan yang terbaik bagi organisasi dan juga selalu berusaha menjaga keanggotaannya didalam organisasi tersebut (Eka, 2016).

Komitmen organisasi bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada didalam organisasi serta tekad dalam diri untuk mengabdikan kepada organisasi. Individu yang berkomitmen tinggi terhadap organisasi akan menghindari untuk melakukan senjangan anggaran dan akan berbuat sesuatu agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Latuheru, 2005 dalam Sofia, 2017).

3.5.2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4). Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah senjangan anggaran. Senjangan anggaran adalah selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan untuk secara efisien menyelesaikan suatu tugas dan jumlah (Arfan, 2010:241). Sedangkan menurut Indrawati Yuhertiana (2009), *budgetary slack* adalah kecenderungan berperilaku tidak produktif dengan melebihkan biaya saat seorang pegawai mengajukan anggaran belanja.

3.5.3 Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan melemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2010:4). Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Ketidakpastian Lingkungan.

1) Motivasi (X_3)

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang ataupun dorongan yang diberikan pihak tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai anggaran yang efektif. Setiap orang cenderung mengembangkan pola motivasi tertentu sebagai hasil dari lingkungan budaya tempat orang itu hidup. Pola ini merupakan sikap yang mempengaruhi cara orang-orang yang memandang pekerjaan dan menjalani kehidupan mereka (Pratama, 2013 dalam M. Rasuli, 2015).

2) Ketidakpastian Lingkungan (X_4)

Ketidakpastian lingkungan merupakan salah satu faktor yang sering menyebabkan organisasi melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan (Putri, 2017). Ketidakpastian merupakan persepsi dari anggota organisasi. Seseorang mengalami ketidakpastian karena dia merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat.

Berikut adalah instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel :

Tabel III.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Referensi
Senjangan Anggaran (Y)	Senjangan anggaran adalah selisih antara sumber daya yang sebenarnya diperlukan untuk secara efisien menyelesaikan suatu tugas dan jumlah (Arfan, 2010:241)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Anggaran 2. Perilaku anggaran 3. Anggaran Ketat 4. Tekanan Anggaran 5. Efisiensi anggaran 6. Target anggaran 	Likert 1 sampai 5	Karsam (2013)
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X ₁)	Partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam menentukan anggaran yang ada dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik atau tahunan (Eka, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran 2. Alasan atasan merevisi anggaran 3. Frekuensi pemberian usulan 4. Pengaruh manajer dalam anggaran akhir 5. Pentingnya kontribusi yang diberikan 6. Frekuensi penyampaian pendapat 	Likert 1 sampai 5	Miyati (2014)
Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen organisasi yaitu suatu sikap loyalitas yang dimiliki oleh individu terhadap organisasi tempat individu tersebut bekerja, dengan menunjukkan keinginannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha keras untuk menyukseskan organisasi 2. Kebanggaan berkerja pada organisasi tersebut 3. Kesiediaan menerima tugas demi organisasi 4. Kesamaan nilai 	Likert 1 sampai 5	Nurchayani (2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memberikan yang terbaik bagi organisasi dan juga selalu berusaha menjaga keanggotaannya didalam organisasi tersebut (Eka, 2016).	individu dengan nilai organisasi 5. Kebanggaan menjadi bagian dari organisasi 6. Organisasi merupakan inspirasi untuk melaksanakan tugas 7. Senang atas pilihan bekerja di organisasi tersebut 8. Anggapan bahwa organisasinya adalah organisasi yang terbaik 9. Perhatian terhadap nasib organisasi.		
Motivasi (X ₃)	Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang ataupun dorongan yang diberikan pihak tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai anggaran yang efektif (Pratama, 2013)	1. Dapat memotivasi diri sendiri, mengambil inisiatif, dapat memenuhi sendiri dan memacu diri sendiri dan mempunyai perasaan serta komitmen yang tinggi. 2. Tekun, bekerja secara produktif pada satu tugas sampai selesai dengan baik, dapat menyelesaikan pekerjaan walaupun mendapat rintangan. 3. Mempunyai kemampuan keras untuk bekerja. 4. Bekerja dengan atau tanpa pengawasan. 5. Suka tantangan, ingin menguji kemampuan, menyukai pencarian intelektual. 6. Memperagakan ketidakpuasan yang konstruktif, selalu memikirkan	Likert 1 sampai 5	Ramadanil (2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>perbaikan sesuatu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Berorientasi pada sasaran atau hasil kerja. 8. Selalu tepat waktu dan ingin menjalankan kedisiplinan. 9. Memberi andil lebih dari yang diharapkan. 		
Ketidakpastian Lingkungan (X ₄)	<p>Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Dalam kondisi ketidakpastian yang rendah, partisipasi anggaran memiliki hubungan yang positif dengan senjangan anggaran, dan sebaliknya akan berhubungan negatif bila kondisi ketidakpastian lingkungan tinggi (Govindarajan dalam Tanpati dan Radianto, 2007)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dengan metode yang digunakan. 2. Perolehan informasi penting untuk mendukung keputusan. 3. Mengukur benar/tidaknya suatu keputusan yang telah diambil. 4. Unsur diluar pengendalian yang dapat mempengaruhi suatu keputusan. 5. Keyakinan dalam mengambil suatu tindakan. 6. Keyakinan dengan penyesuaian untuk menangani perubahan. 7. Keyakinan dalam tindakan yang sesuai dengan sasaran anggaran. 8. Bekerja sesuai dengan informasi yang diperoleh. 9. Mengetahui harapan dari pihak luar demi kemajuan perusahaan. 10. Kesulitan dalam menentukan metode untuk mencapai sasaran anggaran. 	Likert 1 sampai 5	Kartika (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		11.Keyakinan dalam melakukan pekerjaan.		
		12.Frekuensi menghadapi masalah baru.		

Sumber : Data primer diolah, 2018

3.6 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0 dengan beberapa tahap. Analisis data memiliki tiga tujuan antara lain mendapatkan perasaan terhadap data, menguji kualitas data, dan menguji hipotesis penelitian (Sekaran, 2011:175).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 206).

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, senjangan anggaran, motivasi dan ketidakpastian lingkungan.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen penelitian. Suatu hasil penelitian dapat dikatakan valid dan handal apabila data yang terkumpul menunjukkan keadaan yang sesungguhnya ada atau terjadi pada objek yang diteliti menggunakan instrumen yang handal. Pengujian terhadap kualitas data penelitian ini dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas item-item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variabel atau konstruk (Kunwaviyah, 2010).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (tabel *corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *product moment* dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* ($df = n-2$). Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2011).

B. Uji Reliabilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Crobach Alpha* (α) dengan bantuan program SPSS. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah kuesioner Alfa dari *Alpha Cronbach*. Standar yang digunakan untuk menentukan *reliable* dan tidaknya suatu instrumen adalah perbandingan antara nilai *r* hitung dengan *r* tabel pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5%, dimana nilai *r* diwakili oleh nilai alpha dengan skala alpha 0 sampai dengan 1 (Permanasari, 2014).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian dilakukan untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal (Rasuli, 2015). Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik. Analisis grafik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan cara yang mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik ini didasarkan pada :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melengkapi hasil analisis grafik normal *probability plot* digunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Pada uji statistik *one-sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat probabilitas signifikan terhadap variabel.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) dengan residualnya (Kunwaviyah, 2010). Dasar analisis grafik Plot adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Suatu model regresi dikatakan mengandung heterokedastisitas bila varians variabel dalam model tidak sama (konstan) akibatnya penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar meskipun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya tidak bias dan bertambahnya sampel yang akan digunakan akan mendekati nilai yang sebenarnya (Rasuli, 2015).

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas (Imam Ghozali, 2011:105-106).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi berganda dikarenakan lebih dari 1 variabel bebas.

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

Hipotesis akan diuji dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + e \text{ atau } Y = a + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Senjangan Anggaran
X_1	=	Partisipasi Penyusunan Anggaran
X_2	=	Komitmen Organisasi
a	=	Konstanta
$b_{1,2}$	=	Koefisien Regresi dari variabel independen
e	=	Epsilon (Variabel independen lain yang tidak diukur) / error

B. Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis menggunakan metode MRA untuk mengetahui apakah motivasi dan ketidakpastian lingkungan memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan senjangan anggaran serta dengan komitmen organisasi. Hipotesis akan diuji dengan regresi moderate, dengan model sebagai berikut :

1. Hipotesis Ketiga akan diuji dengan persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_5 (X_1 X_3) + e$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

Y	=	Senjangan Anggaran
β_0	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien Partisipasi Penyusunan Anggaran
β_3	=	Koefisien Motivasi
β_5	=	Koefisien Moderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran x Motivasi
X_1	=	Partisipasi Penyusunan Anggaran
X_3	=	Motivasi
(X_1X_3)	=	Interaksi antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Motivasi
e	=	Error

2. Hipotesis Keempat akan diuji dengan persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_4X_4 + \beta_6 (X_1X_4) + e$$

Dimana:

Y	=	Senjangan Anggaran
β_0	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien Partisipasi Penyusunan Anggaran
β_4	=	Koefisien Ketidakpastian Lingkungan
β_6	=	Koefisien Moderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran x Motivasi
X_1	=	Partisipasi Penyusunan Anggaran
X_4	=	Ketidakpastian Lingkungan
(X_1X_4)	=	Interaksi antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Ketidakpastian Lingkungan
e	=	Error

3. Hipotesis Kelima akan diuji dengan persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_7 (X_2X_3) + e$$

Dimana:

Y	=	Senjangan Anggaran
---	---	--------------------

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β_0	=	Konstanta
β_2	=	Koefisien Komitmen Organisasi
β_3	=	Koefisien Motivasi
β_7	=	Koefisien Moderasi Komitmen Organisasi x Motivasi
X_2	=	Komitmen Organisasi
X_3	=	Motivasi
(X_2X_3)	=	Interaksi antara Komitmen Organisasi dengan Motivasi
e	=	Error

4. Hipotesis Keenam akan diuji dengan persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_4 + \beta_8 (X_2X_4) + e$$

Dimana:

Y	=	Senjangan Anggaran
β_0	=	Konstanta
β_2	=	Koefisien Komitmen Organisasi
β_4	=	Koefisien Ketidakpastian Lingkungan
β_8	=	Koefisien Moderasi Komitmen Organisasi x Ketidakpastian Lingkungan
X_2	=	Komitmen Organisasi
X_4	=	Ketidakpastian Lingkungan
(X_2X_4)	=	Interaksi antara Komitmen Organisasi dengan Ketidakpastian Lingkungan
e	=	Error

C. Uji Statistik T

Uji Hipotesis (t-test) Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Miyati, 2014). Dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (Ramadanil, 2013).

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011 : 97)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.